

FILM DOKUMENTER “ DI BALIK LENSA AIR MINUM UNTUK REPUBLIK - PDAM TIRTA MARTA ”

ABSTRAK

Celvin Alif Setiawan
Universitas Mercu Buana Yogyakarta
celvinalifs26@gmail.com

Film dokumenter “ Dibalik Lensa Air Minum untuk Republik – PDAM TIRTA MARTA” ini adalah film dokumenter yang menjelaskan apa saja kejadian dibalik buku Air Minum Untuk Republik dari bagaimana proses kreatif terciptanya buku sebagai bukti sejarah perusahaan Air Minum Tirta Marta Yogyakarta hasil transformasi dari perusahaan awal WaterLeiding milik Belanda. Tujuan utama dari film dokumenter itu sendiri tidak hanya memberikan informasi, kreator juga berkeinginan agar penonton tidak hanya mengetahui subjek yang diangkat akan tetapi juga memahami dan mengetahui permasalahan atau persoalan yang dihadapi oleh subjek. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus sehingga didapatkan hasil wawancara dan pengamatan secara langsung yang tajam. Penelitian ini ingin mengetahui bagaimana representasi atau fungsi dari film dokumenter sebuah perjalanan pembuatan Buku Air Minum untuk Republik. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap guna dari film dokumenter yang dibuat bersamaan dengan buku “Air Minum untuk Republik” ini sebagai arsip dan bukti bahwa telah di ciptakan sebuah buku mengenai sumber air minum di Yogyakarta. Selain itu dengan adanya film dokumenter ini dapat berguna sebagai daya tarik pada masyarakat untuk membaca dan mengetahui Buku Air Minum untuk Republik sebagai sumber informasi dan ilmu baru mengenai sejarah air minum di Yogyakarta sejak masa Belanda, karena pada dasarnya film dokumenter ini telah di publikasikan terlebih dahulu sebelum buku Air Minum untuk Republik.

Kata Kunci: Film, Film Dokumenter, Representasi, Buku Air Minum untuk Republik

**“DI BALIK LENSA AIR MINUM UNTUK REPUBLIK - PDAM TIRTA
MARTA” DOCUMENTARY FILM**

ABSTRACT

*Celvin Alif Setiawan
University Mercu Buana Yogyakarta
celvinalifs26@gmail.com*

The documentary film “Di Balik Lensa Air Minum Untuk Republik – PDAM TIRTA MARTA” is a documentary film that explains what happened behind the Air Minum untuk Republik Book from how the creative process of creating a book as evidence of the history of the Tirta Marta Yogyakarta Drinking Water company as a result of the transformation of the initial Dutch Water Leiding company. The main purpose of the documentary itself is not only to provide information, the creator also wants the audience to not only know the subject raised but also understand and know the problems or issues faced by the subject. This research uses a qualitative method with a case study approach so that sharp interviews and direct observations are obtained. This research wants to know how the representation or function of a documentary film is a journey of making the Air Minum untuk Republik Book. From the results of research that has been conducted on the use of documentaries made in conjunction with the book “Air Minum untuk Republik” as an archive and proof that a book has been created about drinking water sources in Yogyakarta. In addition, this documentary film can be useful as an attraction for the public to read and know that book as a source of information and new knowledge about the history of drinking water in Yogyakarta since the Dutch period, because basically this documentary film was published first before the Air Minum untuk Republik Book.

Keywords: Film, Documentary Film, Representation, Air Minum untuk Republik Book